

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang**

Biaya operasional merupakan biaya yang terkait dengan kegiatan sehari-hari yang diperlukan untuk menjalankan bisnis atau organisasi. Setiap perusahaan pasti mempunyai keinginan untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin dari usaha yang dijalankan. Untuk mengembangkan perusahaannya, pasti dibutuhkan keuntungan yang di dapat oleh perusahaan. diiringi dengan semakin berkembangnya perekonomian, setiap perusahaan tentu harus mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang menghasilkan barang atau jasa yang sejenis, dan berusaha meningkatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Karena tingkat keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan. Selain untuk memperoleh keuntungan perusahaan juga harus mampu untuk mempertahankan perusahaannya, terutama dalam dunia usaha yang semakin berkembang, persaingan yang semakin ketat, ditambah dengan kondisi ekonomi yang tidak menentu yang dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Dengan begitu perusahaan harus mampu menentukan strategi, pengendalian serta pengawasan supaya perusahaan mampu meningkatkan kauntungan yang diperoleh.

Setiap perusahaan pasti mendapatkan masalah, dan masalah yang paling sering dihadapi oleh perusahaan adalah bagaimana perusahaan tersebut melakukan operasi dengan seefektif mungkin. Untuk beroperasi dengan efektif, diperlukan perencanaan dan pengendalian yang baik. Setiap perusahaan pastinya mempunyai perencanaan dan pengendalian yang dapat mengoptimalkan operasionalnya. Perencanaan merupakan unsur terpenting, karena perencanaan menentukan pengambilan suatu keputusan, bagaimana cara untuk mengembangkan perusahaan dan juga bagaimana perusahaan tersebut menyelesaikan sebuah permasalahan. Perencanaan yaitu proses apa yang ingin dicapai perusahaan pada masa mendatang dan tahapan apa saja yang harus dilakukan supaya tujuan itu dapat dicapai. Perencanaan biaya operasional melibatkan proses perencanaan dan penganggaran untuk mengestimasi biaya yang diperlukan untuk menjalankan operasi bisnis. Hal ini melibatkan identifikasi berbagai komponen biaya, seperti gaji karyawan, biaya sewa, utilitas, bahan baku, pengeluaran pemasaran, biaya administrasi, dan lain sebagainya. Dengan melakukan perencanaan biaya operasional yang baik, organisasi dapat mengalokasikan sumber daya dengan efisien dan menghindari kerugian keuangan yang tidak perlu (Andari, 2022).

Selain perencanaan, pengendalian juga bagian penting dalam perusahaan, pengendalian berguna untuk mengetahui apakah perencanaan yang dilakukan oleh perusahaan sudah efisien atau belum. Karena tanpa adanya pengendalian biaya pada Perusahaan baik secara cepat ataupun lambat akan mengakibatkan peningkatan biaya operasional jika tidak ada usaha untuk menekan biaya.

pengendalian biaya operasional adalah kegiatan mengukur dan mengoreksi suatu aktivitas operasional perusahaan yang berguna untuk mencapai suatu efisiensi pada suatu Perusahaan. Jadi dengan adanya analisis pengendalian biaya operasional menyebabkan setiap kegiatan operasional akan berpedoman pada anggaran yang telah dibuat oleh perusahaan dan dapat mencegah pemborosan pada suatu perusahaan. Supaya tidak terjadi penyimpangan pada efisiensi biaya operasional, maka jumlah realisasi anggaran yang dikeluarkan lebih kecil dari biaya yang dianggarkan, maka diperlukan adanya pengendalian biaya operasional yang dilakukan oleh Perusahaan.

Penelitian tentang perencanaan dan pengendalian biaya operasional pernah dilakukan oleh Irman, dkk (2020) dari informasi yang diberikan dapat disimpulkan bahwa prosedur penyusunan anggaran sudah sesuai dengan metode yang ada yaitu dengan metode bottom up, anggaran biaya operasional sudah berperan sebagai alat untuk perencanaan dan pengendalian biaya operasional dan sudah diterapkan secara efektif. Selain itu pada penelitian lain tentang perencanaan dan pengendalian biaya operasional yang dilakukan oleh Umarella (2019) dapat ditarik kesimpulan bahwa anggaran tidak disusun melalui diskusi dengan tim penyusun anggaran atau perwakilan divisi Perusahaan, rencana anggaran dalam penelitian ini hanya melibatkan pihak-pihak tertentu saja.

Kegiatan-kegiatan yang ada dalam perusahaan seperti ini merupakan kegiatan yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Sehingga rencana kegiatan yang satu akan sejalan dengan yang lainnya. Begitu juga dengan kegagalan

pelaksanaan salah satu kegiatan akan mempunyai akibat terhadap kegiatan lainnya. Dari pernyataan diatas, disimpulkan bahwa sebelum perusahaan melakukan kegiatan operasinya. Perusahaan harus merencanakan dulu kegiatan apa yang akan di lakukan dan bagaimana cara untuk melaksanaannya. Dengan begitu maka kegiatan yang akan dilakukan dapat dilakukan dengan baik.

Begitu juga dengan Honda Mitra Mojokerto dapat menjalankan operasi perusahaan harus mengeluarkan biaya. Biaya merupakan unsur penting dalam menjalankan kegiatan operasi suatu perusahaan, karena biaya harus terlebih dulu dikeluarkan sebelum menghasilkan suatu produk, baik barang maupun jasa. Biaya meruakan pengorbanan ekonomis, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau mungkin akan terjadi untuk mencapai tujuan organisasi. Pada Honda Mitra Mojokerto sering kali untuk pejualan dan servis tidak memenuhi dari target perusahaan dan mengalami naik turun. Mengakibatkan kurangnya efisiensi dalam penjualan yang akan berpengaruh pada biaya operasionalnya.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka penulis membuat suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana perencanaan dan pengendalian biaya operasional pada Honda Mitra Mojokerto ?
2. Apakah perencanaan dan pengendalian pada Honda Mitra Mojokerto sudah efektif dan efisien ?

3. Bagaimana pengendalian internal pada Honda Mitra Mojokerto?

### **3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk menganalisis mengenai bagaimana perencanaan dan pengendalian biaya operasional yang dilakukan pada Honda Mitra Mojokerto.
2. Untuk menganalisis perencanaan dan pengendalian yang dilakukan pada Honda Mitra Mojokerto apakah sudah efektif dan efisien.
3. Untuk menganalisis apakah pengendalian internal yang dilakukan Honda Mitra Mojokerto sudah baik atau belum.

### **4. Batasan Masalah**

Pembatasan lingkup pada penelitian ini difokuskan pada pokok permasalahan yang ada pembahasannya, sehingga peneliti tidak menyimpang dari sasaran. Permasalahan akan dibatasi dan lebih mengarah kepada perencanaan dan pengendalian biaya operasional bagian Showroom pada Honda Mitra Mojokerto.